

Keberhasilan Pemimpin dalam Implementasi Manajemen Perubahan

Nur Hazizah¹, Nur Aslami²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nurhaliza6676@gmail.com , nuraslami@uinsu.ac.id²

Abstract

The driver of leadership success is the effort and cooperation of all organizational devices. And the influence of a decisive leader produces satisfactory success, because it is able to organize the course of a group to be more directed at the goals that have been set. Leaders carry the mandate to lead, while leadership is the talent and behavior that must be held by the leader. Leaders are also actors who influence and influence their adherents so that something that the group aspires to is achieved well. Changes that occur get positive and negative responses. The existence of a positive response is characterized by a willingness to change and adapt. While change gets a negative response if there is resistance to change. This usually happens when members of the organization are comfortable and do not benefit from the change. The change process refers to several aspects, the first aspect is the extent of member participation in making changes. The second aspect is implementation in change. The final aspect is the readiness of individual members to respond and accept change

Keywords : success, implementation, change management

Abstrak

Pendorong sebuah keberhasilan kepemimpinan adalah faktor dari upaya dan kerjasama dari seluruh perangkat organisasi. Dan pengaruh pemimpin yang tegas menghasilkan keberhasilan yang memuaskan, karena mampu mengatur jalannya suatu kelompok agar lebih terarah pada tujuan yang sudah ditetapkan. Pemimpin mengemban amanat untuk memimpin, sementara kepemimpinan ialah talenta maupun perilaku yang harus dipegang pemimpin. Pemimpin juga pelaku yang mempengaruhi dan memberi pengaruh kepada penganutnya agar sesuatu yang dicita-citakan kelompok tersebut tercapai dengan baik. Perubahan yang terjadi memperoleh respon positif dan negatif. Adanya respon positif ditandai dengan kemauan untuk berubah dan beradaptasi. Sedangkan perubahan mendapatkan respon yang negatif apabila terdapat penolakan untuk perubahan. Hal ini biasanya terjadi apabila anggota organisasi sudah merasa nyaman dan tidak mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan. Proses perubahan mengacu pada beberapa aspek, yaitu aspek pertama adalah sejauh mana partisipasi anggota dalam melakukan perubahan. Aspek kedua adalah implementasi dalam perubahan. Aspek terakhir adalah kesiapan individu anggota dalam merespon dan menerima perubahan

Kata kunci : keberhasilan, implementasi, manajemen perubahan

PENDAHULUAN

Salah satu kesuksesan kepemimpinan dalam mengatur perubahan dalam suatu kelompok tergantung pada pemimpinnya. Maka dari itu Karakter kepemimpinan sangat diperlukan sebagai arah perubahan dalam sebuah organisasi lewat aktivitas perancangan dan penerapan perubahan di dalam sebuah organisasi. Tindakan pemimpin dalam mengajak dan membimbing anggota dalam mencapai sebuah perubahan haruslah kuat. Dalam perancangan implementasi perubahan organisasi pemimpin harus memberi visi yang baik, sebagai komunikator yang memberikan efek yang positif, menjadi change agent, bisa menjadi pelatih, dan baik dalam menggunakan teknologi informasi.

Dalam suatu organisasi perubahan pasti sering terjadi karena adanya factor yang menjadi penyebab suatu perubahan itu timbul. Seorang pemimpin haruslah memiliki ambisi terhadap visin, misi, bahkan penalaran yang matang dalam upaya mencapai keberhasilan yang strategis

dalam membantu jalan perubahan. Ada kaitan cara mencapai perubahan yaitu proses yang membutuhkan kesiapan yang matang, seperti psikologis untuk melaksanakan perubahan, mengetahui individu yang menjadi hambatan, dan mendorong cara perubahan, memberi dorongan yang memadai dan perluasan, dan mengukur keberhasilan.

Kepemimpinan sebagai energi dalam keberhasilan suatu kelompok. Kepemimpinan adalah cara mengajak orang lain yang melaksanakannya dengan target keberhasilan supaya orang tersebut nalar terhadap apa yang dibutuhkan dan proses melaksanakannya dengan baik dan benar agar tersampainya cita-cita dalam sebuah organisasi. Cara ini perlu dan sebagai pekerjaan nomor satu bagi seorang pemimpin dalam melaksanakan pembaruan. Karena peran pemimpin sangat diperlukan dalam memutuskan dan merubah sesuatu dalam organisasi.

Perubahan suatu organisasi tidak hanya didapat begitu saja, perlu mengatur perubahan yang akan dilaksanakan dengan baik agar mencapai perubahan yang bisa diterima dan dilaksanakan dengan baik, sehingga hakikat dari perubahan tercapai. Tidak gampang melaksanakan perubahan seperti membalikkan telapak tangan. Karena tujuan pokok dari perubahan adalah merubah sesuatu menjadi lebih baik dari sebelumnya (Baidowi, 2022:56). Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah supaya mengetahui bagaimana Keberhasilan Seorang pemimpin dalam implementasi manajemen perubahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni melalui studi pustaka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan buku-buku, jurnal dan browsing internet. Penelitian kualitatif melalui studi pustaka bertujuan untuk memahami dan mempelajari fenomena dengan cara mengumpulkan berbagai data dan teori yang berhubungan dengan penelitian tersebut untuk menjelaskan tentang pentingnya kejelasan sebuah data secara detail terhadap sesuatu data yang diteliti.

HASIL PEMBAHASAN

A. PENGERTIAN KEPEMIMPINAN DAN KEBERHASILAN

1. Pengertian Pemimpin

Pemimpin adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bergerak dalam mencapai tujuan yang sama. Selain itu kepemimpinan merupakan motivasi untuk membujuk setiap anggota agar tetap semangat. Hal inilah yang jadi penyebab kepemimpinan yang di laksanakan oleh seorang pemimpin dan pemimpin dalam mengemban tugasnya dengan melakukan aktivitas untuk melaksanakan kepemimpinannya.

Menurut John C. Maxwell (1967) pemimpin adalah efek. Pemimpin berperan sebagai efek dari kehidupan orang lain. Kepemimpinan juga pengaruh sosial dalam penentuan sebuah hasil, dan mencapai cita cita. Terjadinya kepemimpinan karena adanya cara untuk membawa anggota ke tujuan yg diinginkan. (Soekarso, Putong, 2015)

Pemimpin mengemban amanat untuk memimpin, sementara kepemimpinan ialah talenta maupun prilaku yang harus dipegang pemimpin. Pemimpin juga pelaku yang mempengaruhi dan memberi pengaruh kepada penganutnya agar sesuatu yang dicita citakan kelompok tersebut tercapai dengan baik.

2. Keberhasilan

Keberhasilan adalah upaya yang sudah dirancang dan menghasilkan. Keberhasilan juga dapat dimaknai sebagai perihal berhasil. Biasanya keberhasilan itu memperoleh penghormatan, dan kepemimpinan. Hal ini juga dipandang sangat tinggi daripada orang biasa dalam upaya dari kehidupan sosial. Suatu keberhasilan yang juga dimaknai kebebasan seperti kebebasan dari ketakutan, kecemasan, bahkan keprustasian terhadap sebuah kegagalan. Sebenarnya keberhasilan itu adalah bentuk dari penghargaan diri yang terus menerus diukur dari beragam segi yang berkepanjangan (Akramullah, 2018)

Pendorong sebuah keberhasilan kepemimpinan adalah faktor dari upaya dan kerjasama dari seluruh perangkat organisasi. Dan pengaruh pemimpin yang tegas menghasilkan keberhasilan yang memuaskan, karena mampu mengatur jalannya suatu kelompok agar lebih terarah pada tujuan yang sudah ditetapkan.

B. Implementasi dalam Manajemen Perubahan

Ancangan dalam manajemen perubahan adalah sebuah aksi berupa pelaksanaan dari aktivitas yang dilakukan organisasi dalam penyelesaian dari sekelas berita yang harus terselesaikan dengan aksi yang nyata. Menurut manajemen perubahan, Tingkatan ini adalah pokok utama, yakni setiap segala sesuatu yang sudah disusun akan dinyatakan dari aksi nyata untuk mencetak perubahan ke jalan yang lebih baik lagi. Implementasi perubahan biasa digunakan oleh seorang pemimpin sebagai pengaplikasian manajemen perubahan yang dilaksanakan pada individu maupun kelompok.

Dalam implementasi perubahan Seorang pemimpin tidak bisa bekerja sendiri, melainkan dibantu dari anggota yang siap berpartisipasi dan kerja sama dari pihak-pihak yang bergerak di dalam organisasi tersebut, agar tercapainya cita-cita. Selama kegiatan implementasi dalam manajemen perubahan, semua kegiatan yang dirancang akan berjalan dengan sesuai yang diinginkan. Membagi kesempatan dalam membantu perubahan dari awal. Mengorganisasikan dan menambah derajat kepemimpinan dan organisasi (Rasak, 2021)

Menurut Nurdin Usman dari bukunya, ia menyatakan mengenai implementasi bermuara pada kegiatan, Tindakan, maupun hadirnya Teknik suatu program. Implementasi tidak hanya kegiatan, melainkan sebuah aktivitas terancang dan upaya menggapai tujuan aktivitas. Dapat diartikan bahwa implementasi tidak hanya kegiatan, melainkan aktivitas yang terancang dan dilakukan dengan bersungguh-sungguh berdasarkan struktur yang sudah dibuat. Maka dari itu implementasi sangat bergantung pada orang lain, namun terpengaruh dari fenomena selanjutnya yakni terwujudnya suatu kegiatan (Nurdin, 2002)

Perubahan yang terjadi memperoleh respon positif dan negatif. Adanya respon positif ditandai dengan kemauan untuk berubah dan beradaptasi. Sedangkan perubahan mendapatkan respon yang negatif apabila terdapat penolakan untuk perubahan. Hal ini biasanya terjadi apabila anggota organisasi sudah merasa nyaman dan tidak mendapatkan keuntungan dari adanya perubahan. Proses perubahan mengacu pada beberapa aspek, yaitu aspek pertama adalah sejauh mana partisipasi anggota dalam melakukan perubahan. Aspek kedua adalah implementasi dalam perubahan. Aspek terakhir adalah kesiapan individu anggota dalam merespon dan menerima perubahan (Rumijati, Novianti, 2022).

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa keberhasilan kepemimpinan itu dapat dilihat dari implementasi manajemen perubahannya. Dan bagaimana seorang pemimpin mengemban amanat untuk memimpin, sementara kepemimpinan ialah talenta maupun perilaku yang harus dipegang pemimpin. Pemimpin juga pelaku yang mempengaruhi dan memberi pengaruh kepada penganutnya agar sesuatu yang dicita-citakan kelompok tersebut tercapai dengan baik.

Pendorong sebuah keberhasilan kepemimpinan adalah faktor dari upaya dan kerjasama dari seluruh perangkat organisasi. Dan pengaruh pemimpin yang tegas menghasilkan keberhasilan yang memuaskan, karena mampu mengatur jalannya suatu kelompok agar lebih terarah pada tujuan yang sudah ditetapkan.

Salah satu unsur penentu keberhasilan organisasi adalah keberhasilan dari sebuah kepemimpinan, terlebih lagi dalam menuju suatu perubahan penting untuk memahami pemimpin dan kepemimpinan. Pemimpin adalah seorang individu dalam sebuah organisasi yang memiliki wewenang dan kemampuan dalam mempengaruhi, memberi petunjuk untuk tercapainya suatu tujuan organisasi. Peran pemimpin dalam sebuah perubahan adalah untuk memilih pencapaian diadakannya perubahan, mempertahankan ketentuan, menetapkan waktu yang dibutuhkan dalam melakukan perubahan, menanggung resiko yang akan terjadi sebagai akibat dari keputusan tentang perubahan

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memberikan motivasi dan menggerakkan anggota untuk melakukan perubahan sesuai dengan tujuan organisasi. Untuk itu, kualitas kepemimpinan sangat penting untuk melakukan perubahan organisasi, khususnya dalam mengendalikan perlawanan, kebingungan, mencari tahu tentang sebuah pengetahuan, dan komitmen manajemen. Pemimpin yang memiliki keterampilan efektif, memiliki watak kepemimpinan yang positif, memiliki keterampilan yang diperlukan organisasi, mengenali karakteristik anggota organisasi, sehingga pemimpin mampu mengendalikan kinerja setiap anggota sesuai kebutuhan adalah pemimpin yang memiliki kapasitas dan memiliki kualitas kepemimpinan.

DAFTAR PUSTAKA

Baidowi, Achmad. 2022. *Manajemen Perubahan Pendidikan*. Jurnal Of Education Management. Volume 3. No. 1. hlm. 56

Liza Putri. 2018. Implementasi manajemen perubahan pada program kelas unggulan di madrasah tsanawiyah negeri 2 bandar lampung. Hal 26

Muhammad sarib Abdul Rasak. 2021. *IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERUBAHAN SEKOLAH*. jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 1, No. 2.

Rumijati, Aniek. Khusnul Rofida Novianti. 2022. *Kesiapan Berubah & Peran Pemimpin Dalam Menghadapi Covid-19 Di Lingkup Pendidikan Tinggi*. Malang: CV. Pustaka Peradaban

Saefulloh, Asep dan Ahmad Rusdiana. 2016. *Manajemen Perubahan*. Bandung: Pustaka Setia

Sagala, Syaiful. 2018. *Pendekatan dan Model Kepemimpinan*. Jakarta: Prenada Media

Soekarso, Iskandar Putong. 2015. *Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta:Grasindo, 2002), 170